

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh CSR terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel sejumlah 44 perusahaan *high profile* dan 30 perusahaan *low profile* yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan adalah dua tahun, yaitu tahun 2014 dan 2015.

Hasil yang dapat disimpulkan setelah pengujian statistik dilakukan antara lain:

1. Belum terdapat cukup bukti yang signifikan atas pengaruh CSR terhadap ETR. Kegiatan CSR perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile* di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penghindaran pajak.
2. Variabel kontrol memiliki pengaruh yang beragam terhadap ETR. PPE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR. Variabel kontrol lain seperti *Size*, *Leverage*, Tingkat Pertumbuhan (MTB), *Intangible assets*, dan *Pre-Tax Return on Assets* (PTROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ETR.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan ETR perusahaan *high profile* dengan perusahaan *low profile*. Perbedaan rata-rata ETR perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile* sebesar 0,0042 dianggap tidak signifikan. Hal ini berarti perilaku *tax avoidance* perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile* sama.

## B. Keterbatasan

Setelah melakukan pengumpulan data dan mengolahnya sehingga dihasilkan beberapa simpulan seperti yang telah diungkapkan, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti miliki sehingga penelitian berbeda dengan rencana awal. Keterbatasan tersebut, diantaranya:

- 1) Pengambilan sampel penelitian terbatas jumlahnya, yaitu jangka waktu hanya dua tahun (2014-2015) dan jumlah perusahaan sampel hanya 44 sampel perusahaan *high profile* dan 30 perusahaan *low profile*.
- 2) Ketersediaan data untuk setiap sektor dalam kategori *high profile* dan *low profile* masih kurang sehingga proporsi persebaran data sektor tidak merata.
- 3) Penggunaan Laporan Tahunan sebagai dasar pengungkapan CSR karena tidak semua perusahaan membuat Laporan Keberlanjutan. Hal ini bisa memberi hasil kurang akurat bagi perusahaan yang telah membuat Laporan Keberlanjutan.
- 4) Adanya outlier yang mengganggu asumsi klasik dalam model penelitian.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan beberapa saran untuk berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

- 1) Perlunya peningkatan pengawasan DJP terhadap upaya penghindaran pajak melalui program CSR yang lebih baik. DJP perlu meningkatkan kemampuannya untuk mendeteksi penghindaran pajak.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan penambahan sampel baik dengan cara penambahan tahun pengamatan maupun dengan memperluas kriteria pengambilan sampel.